

Pentingnya Pencatatan Keuangan Dan Pencantuman Label Halal Produk Pada Home Industry Abon Ikan Tuna Segar G&R Masohi Shop Di Kelurahan Lesane Kecamatan Kota Masohi Kabupaten Maluku Tengah

Wa Asrida¹, Dwi Hariyanti², Sri Astuti Musaid³, Tri Retno Hariyati⁴
1,2,3,4)Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Ambon
wa_asrida80@yahoo.com¹, dwihariyanti_pdia@yahoo.com², srimusaid@yahoo.com³,
triretnohariyati79@gmail.com⁴

Kilas Artikel

Volume 1 Nomor 2
Agustus 2021
DOI:xxx/ejpm.v%i%.xxxx

Article History

Submission: 28-07-2021
Revised: 10-08-2021
Accepted: 20-08-2021
Published: 20-08-2021

Kata Kunci:

pencatatan keuangan
usaha, sertifikasi halal
produk

Keywords:

business finance
recording, halal product
certification

Korespondensi:

(Wa Asrida)
wa_asrida80@yahoo.com

Abstrak

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada home industri G&R Masohi Shope di Kelurahan Lesane Kecamatan Kota Masohi Kabupaten Maluku Tengah. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan tujuan untuk : 1) memberikan pemahaman dan pendampingan kepada mitra "G&R Masohi Shop" mengenai pencatatan keuangan usaha yang benar sesuai kaidah akuntansi untuk mengetahui perkembangan usaha mitra, 2) Memberikan pemahaman dan pendampingan kepada mitra "G&R Masohi Shope" cara dan prosedur pengurusan sertifikat halal produk dari LP-POM MUI Provinsi Maluku, agar mendapatkan izin pencantuman label halal pada kemasan produk. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang digunakan oleh tim pengabdian untuk menyelesaikan permasalahan mitra adalah metode pelatihan dan pendampingan. Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah 1) Mitra mampu melakukan pencatatan keuangan usahanya dengan baik sehingga mampu mempertahankan eksistensi dan keberlangsungan usahanya, 2) Mitra mendapatkan sertifikat halal produk abon ikan tuna segar dari LPPOM MUI Provinsi Maluku yang dapat dicantumkan pada kemasan produk abon ikan tuna segar G&R Masohi Shop.

Abstract

This community service was performed at the home industry of G&R Masohi Shope in Lesane Village, Masohi City District, Central Maluku Regency. This devotional activity is carried out with the aim to: 1) provide understanding and assistance to partners "G&R Masohi Shop" regarding the correct recording of business finance in accordance with accounting rules to know the development of partner business, 2) Provide understanding and assistance to partners "G&R Masohi Shope" ways and procedures of managing halal certificate of products from LP-POM MUI Maluku Province, in order to obtain permission to list halal labels on product packaging. The method of implementing community service activities used by the service team to solve partner problems is the method of training and mentoring. The result of this devotional activity is 1) The Partner is able to do the financial recording of his business well so as to maintain the existence and sustainability of his business, 2) The partner obtains halal certificate of fresh tuna fish abon products from LPPOM MUI Maluku Province which can be included in the packaging of fresh tuna fish abon products G&R Masohi Shop.



1. PENDAHULUAN

Provinsi Maluku dikelilingi laut yang luas, maka tidak heran jika Maluku dikenal dengan penghasil ikan terbesar di Indonesia. Kekayaan sumber daya ikan yang berlimpah ini tentunya memberikan peluang usaha bagi masyarakatnya. Biasanya, ikan hasil tangkapan masyarakat langsung dijual mentah ke pasar, namun ada juga yang mengolah ikan mentah menjadi berbagai jenis makanan yang banyak dijumpai di rumah makan atau restoran sebagai lauk seperti ikan kuah kuning dan ikan bakar. Selain itu, ikan juga dapat diolah menjadi ikan asap, ikan asin dan berbagai jenis olahan makanan yang berbahan dasar ikan diantaranya abon ikan, nugget ikan dan bakso ikan. Di Kelurahan Lesane Kota Masohi terdapat salah satu home industri yang memproduksi abon ikan tuna segar yaitu G&R Masohi Shop. Pemilik home industri ini adalah Ibu Irnawati Lanuru yang merupakan mitra pada kegiatan pengabdian ini. Ketersediaan ikan tuna yang melimpah di kota Masohi, memunculkan ide kreatif mitra untuk membuat usaha abon ikan tuna. Meskipun latarbelakang pendidikan mitra yang hanya lulusan SMA dan kondisi ekonomi yang tergolong lemah, namun tidak menyurutkan semangat mitra untuk menjadi pelaku *home industry* dan bersaing dengan pelaku home indutri lainnya yang sejenis. Mitra berkeyakinan bahwa dengan ketekunan dan kerja keras, suatu saat nanti usahanya akan maju dan berkembang. Usaha mitra dimulai sejak bulan Juli 2019, yang berlokasi di Jl. Pantai RT.011 Kelurahan Lesane Kecamatan Kota Masohi Kabupaten Maluku Tengah.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari mitra, bahwa produksi abon ikan tuna segar ini masih berskala rumahan (*home industry*), itupun tergantung pesanan tetangga. Modal awal untuk memulai usahanya adalah sebesar Rp. 1.000.000,- yakni untuk membeli ikan dan bumbu. Pada akhir tahun 2019, Ibu Irna mengaku mulai konsentrasi memproduksi abon ikan tuna, yang awalnya hanya memproduksi 2 (dua) kali dalam seminggu, namun seiring berjalannya waktu pesanan abon ikan tuna semakin banyak. Untuk memenuhi banyaknya pesanan, Ibu Irna memberdayakan ibu-ibu di sekitar tempat usaha sebanyak 4 (empat) orang untuk membantu usahanya. Saat ini, jumlah produksi abon ikan tuna per hari adalah 20-30 pic, dengan omset per bulan sebesar Rp. 4.000.000,- sampai dengan Rp. 5.000.000,-

Meskipun usaha mitra tergolong masih usia dini, namun usahanya menunjukkan perkembangan yang signifikan, hal ini dapat dilihat dari jumlah produksi yang meningkat, sudah memiliki kemasan produk yang bagus dan menarik, produk juga telah memiliki izin P-IRT (Pangan Indutri Rumah Tangga) dari Dinas Kesehatan Kabupaten Maluku Tengah yang telah dicantumkan pada kemasan produk. Hal ini menunjukkan bahwa produk ikan tuna segar telah memenuhi standarisasi kesehatan yang akan memberikan rasa aman bagi konsumennya. Pemasaran produk awalnya dilakukan dengan cara penjualan dari mulut ke mulut, dititipkan di toko/swalayan lokal yang ada di kota Masohi. Namun saat ini mitra sudah memanfaatkan teknologi untuk pemasaran secara online melalui facebook, instagram, whastup dan youtube. Produk abon ikan tuna "G&R Masohi Shop" memiliki cita rasa yang sangat enak dan gurih, yang terdiri dari 2 (dua) varian rasa yaitu abon ikan tuna original dan abon ikan tuna ekstra pedas sebagaimana gambar 1 di bawah ini :





Gambar 1. Gambar Produk Abon Ikan Tuna Segar

Perkembangan usaha abon ikan tuna segar “G&R Masohi Shop” ini sekilas dilihat telah memenuhi standar bisnis yang baik, namun berdasarkan hasil wawancara tim pengabdian dengan mitra, bahwa ada kendala yang saat ini di hadapi dalam menjalankan usahanya yaitu belum bisa melihat perkembangan usaha dari sisi keuangannya, hal ini terjadi karena pencatatan keuangan usaha yang masih kacau dan belum sesuai dengan kaidah akuntansi. Kendala ini disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan mitra, sehingga mitra benar-benar tidak memiliki pemahaman tentang pencatatan keuangan usaha mulai dari transaksi sampai dengan laporan keuangan. Saat ini, yang ada hanyalah bukti transaksi seperti nota penjualan, bukti pembayaran dari konsumen dan buku catatan harian pembelian bahan-bahan untuk membuat abon, dan semua itu hanya disusun rapi di dalam apmlop, mitra tidak tau apa yang harus dilakukan dengan nota-nota tersebut. Yang lebih parahnya lagi, cara penulisan nota penjualan juga masih salah, dimana nama konsumen ditulis dengan nama mitra dan distempel oleh konsumen. Selain itu, belum ada buku kas masuk dan buku kas keluar, sehingga mitra tidak bisa mengetahui arus kas masuk dan keluar serta saldo kas setiap harinya. Gambaran pencatatan keuangan yang ada pada mitra saat ini adalah sebagaimana gambar 2 berikut ini :



Gambar 2. Gambar Bukti Transaksi Mitra

Menurut Firmansyah (2019), sukses tidaknya sebuah usaha bukan bergantung pada besarnya modal, sumber daya yang dimiliki ataupun banyaknya transaksi yang terjadi, akan tetapi ada hal penting yang perlu dikelola dengan benar dan itu adalah pengelolaan keuangan usaha. Banyak pelaku usaha kecil yang merasa tidak perlu terlalu detail dalam melakukan pengelolaan keuangan. Mereka menganggap karena usahanya masih berskala kecil, akhirnya pengelolaan keuangan dilakukan sekedarnya saja, sebagaimana yang dilakukan oleh mitra saat ini. Padahal mengelola dalam hal ini melakukan pencatatan keuangan dalam usaha kecil itu sangat penting, dan ini bisa menentukan perkembangan usaha mitra ke depannya. Fakta dilapangan, banyak usaha kecil yang terpaksa gulung tikar karena bermasalah dengan kondisi keuangannya. Sayangnya tidak banyak yang menyadari akan hal itu, sehingga masih saja



mengabaikan pencatatan keuangannya usahanya.

Permasalahan lainnya adalah mitra belum mendapatkan izin pencatuman label halal MUI pada poduk abon ikan tuna segar. Hal ini disebabkan karen mitra belum mempunyai sertifikat halal dari lembaga yang berwenang yakni LP-POM MUI Provinsi Maluku. Pada awal bulan September 2019, mitra mengajukan permohonan ke MUI Kabupaten Maluku Tengah, namun pihak MUI di sana juga tidak bisa membantu disebabkan oleh belum adanya LP-POM MUI di Kabupaten Maluku Tengah. Meskipun pendaftaran sertifikasi halal sudah dapat dilakukan secara online, namun dalam pengurusannya mitra harus mengikuti prosedur yang telah ditentukan oleh LP-POM MUI Provinsi Maluku, yakni produk dan tempat usaha tetap harus diaudit oleh tim audit LP-POM MUI Provinsi Maluku. Dengan demikian, tentu membutuhkan biaya akomodasi yang besar pula untuk mendatangkan tim audit LP-POM MUI Provinsi, belum lagi biaya pendafatara sertifikat halal yang cukup mahal yakni Rp. 2.500.000,- per produk. Semua itu menjadi kendala bagi mitra dalam pengurusan sertifikat halal, dan tentunya berimbas kepada izin pencatuman label halal pada kemasan produk dan perluasan pemasaran.

Adapun tujuan dari pengabdian masyarakat yang ingin dicapai adalah 1) Memberikan pemahaman dan pendampingan kepada mitra "G&R Masohi Shop" mengenai pencatatan keuangan usaha yang benar sesuai kaidah akuntansi untuk mengetahui perkembangan usaha mitra. 2) Memberikan pemahaman dan pendampingan kepada mitra "G&R Masohi Shop" mengenai cara dan prosedur pengurusan sertifikat halal produk dari LP-POM MUI Provinsi Maluku, agar mendapatkan izin pencantuman label halal pada kemasan produknya.

2. METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang akan dilakukan oleh tim pengabdi Polnam untuk menyelesaikan permasalahan mitra adalah Metode *Participatory Rural Apraisal* (PRA). PRA adalah metode yang melibatkan mitra dalam kegiatan penyuluhan/sosialisasi, pelatihan, pendampingan dan evaluasi kegiatan untuk melihat evektifitas program, sehingga program yang direncanakan akan berjalan dengan baik (Dewi, 2017). Adapun tahapan kegiatan yang akan dilakukan berdasarkan metode PRA pada pengabdian ini adalah 1) Tim pengabdi memberikan pelatihan dan pendampingan pencatatan keuangan usaha sesuai dengan kaidah akuntansi; 2) Mitra diberikan sosialisasi dari LP-POM MUI Provinsi Maluku terkait cara dan prosedur pengurusan sertifikasi halal sebagai syarat pencantuman label halal pada produk; 3) Tim pengabdi melakukan pendampingan kepada mitra dalam pengurusan sertifikat halal dari LP-POM MUI Provinsi; 4) Tim pengabdi akan melakukan evaluasi kegiatan untuk melihat sejauh mana evektifitas program pengabdian, hingga program yang direncanakan akan berjalan dengan baik.

3. HASIL & PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan melalui kerja sama Tim Pengabdi, Mitra (G&R Masohi Shop) dan LP-POM MUI Provinsi Maluku. Kegiatan ini di lakukan oleh tim pengabdian Politeknik Negeri Ambon sebagai bagian dari tridarma perguruan tinggi. Kegiatan ini diikuti oleh 16 peserta yang terdiri dari pemilik usaha G&R Masohi Shop dan bapak/ibu yang tinggal disekitar rumah prroduksi abon ikan tuna yang selalu membantu pemilik dalam memproduksi abon ikan tuna segar. Kegiatan ini di laksanakan di Kelurahan Lesane, Kecamatan Kota Masohi, Kabupaten Maluku Tengah. Pelaksanaan kegiatan



pengabdian ini dilakukan melalui beberapa tahapan sebagaimana tabel realisasi pemecahan masalah dibawah ini :

Tabel 1. Realisasi Pemecahan Masalah

No.	Kegiatan	Lokasi	Waktu	Sasaran	Keterangan
1.	Survey lokasi kegiatan pengabdian masyarakat	Kota Masohi	15-16 Agustus 2020	G&R Masohi Shop	PJ. Tim Pengabdian Masyarakat
2.	Mendaftarkan produk abon ikan tuna segar ke Satgas BPJPH Kanwil Agama Provinsi Maluku	Kota Ambon	25 Agustus 2020	G&R Masohi Shop	PJ. Tim Pengabdian Masyarakat
3.	Mendampingi mitra melengkapi persyaratan pendaftaran sertifikasi halal produk abon ikan	Kota Masohi	26-31 Agustus 2020	G&R Masohi Shop	PJ. Tim Pengabdian dan Mitra
4.	Mengajukan permohonan sertifikasi halal produk ke Satgas BPJPH Kanwil Agama Provinsi Maluku	Kota Ambon	3 September 2020	G&R Masohi Shop	PJ. Tim Pengabdian Masyarakat
5.	Tim pengabdian ke kantor MUI Provinsi Maluku untuk berkoordinasi terkait pelaksanaan audit produk.	Kota Ambon	15 September 2020	G&R Masohi Shop	PJ. Tim Pengabdian Masyarakat
6.	Sosialisasi prosedur pengurusan sertifikasi halal produk dan audit produk abon ikan tuna segar	Kota Masohi	17 Oktober 2020	G&R Masohi Shop	PJ. Lp-POM MUI Provinsi Maluku
7.	Pelatihan pencatatan keuangan usaha	Kota Masohi	18 Oktober 2020	G&R Masohi Shop	PJ. Tim Pengabdian
8.	Pengambilan sertifikat halal MUI	Kota Ambon	23 Oktober 2020	G&R Masohi Shop	PJ. Tim Pengabdian
9.	Penyerahan sertifikat Halal MUI ke Mitra	Kota Masohi	1 Nopember 2020	G&R Masohi Shop	PJ. Tim Pengabdian

Adapun penjelasan tabel tersebut adalah : 1) Tim pengabdian melakukan survey lokasi mitra pra kegiatan pengabdian masyarakat untuk mempersiapkan semua hal yang terkait



Wa Asrida¹, Dwi Hariyanti², Sri Astuti Musaid³, Tri Retno Hariyati⁴
Pentingnya Pencatatan Keuangan Dan Pencantuman Label Halal Produk
Pada Home Industry Abon Ikan Tuna Segar G&R Masohi Shop Di Kelurahan
Lesane Kecamatan Kota Masohi Kabupaten Maluku Tengah

dengan kegiatan yang akan dilakukan oleh tim pengabdian. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 15-16 Agustus 2020; 2) Tim pengabdian mendaftarkan produk abon ikan tuna segar G&R Masohi Shop ke Satgas BPJPH (Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal) Kanwil Agama Provinsi Maluku pada tanggal 25 Agustus 2020; 3) Tim pengabdian mendampingi mitra melengkapi syarat-syarat permohonan pendaftaran untuk mendapatkan sertifikasi halal produk dari LP-POM MUI Provinsi Maluku (tanggal 26-31 Agustus 2020). Adapun persyaratan pendaftaran sertifikasi halal yang harus dipenuhi oleh mitra adalah : Formulir pendaftaran, Salinan Surat Izin Usaha, Salinan Surat Penetapan Penyelia Halal, Nama dan Jenis Produk, Daftar nama produk dan bahan yang digunakan, Proses pengolahan produk berupa alir proses produksi, Dokumen Sistem Jaminan Halal (SJH), Surat Izin Usaha Dari Dinas Perindag Kota Masohi, NPWP Usaha Kalau Ada/NPWP Pribadi, dan KTP pemilik. 4) Tim pengabdian mengajukan permohonan dilengkapi dengan semua persyaratan kepada Satgas BPJPH Kanwil Provinsi Maluku pada tanggal 3 September 2020. Kemudian BPJPH melakukan verifikasi kelengkapan dokumen sesuai dengan yang dipersyaratkan, setelah verifikasi lengkap maka BPJPH akan mengeluarkan tanda terima dan selanjutnya berkas permohonan diserahkan kepada BPH (Badan Penyelia Halal) LP-POM MUI Provinsi Maluku. Selanjutnya tim pengabdian menunggu konfirmasi dari LP-POM Provinsi Maluku terkait waktu pelaksanaan audit produk di lokasi produksi. 5) Pada tanggal 15 September 2020, tim pengabdian ke kantor MUI Provinsi Maluku untuk berkoordinasi terkait pelaksanaan audit produk. 6) Pelaksanaan kegiatan sosialisasi prosedur sertifikasi halal produk oleh LP-POM MUI Provinsi Maluku dilanjutkan dengan audit produk dilaksanakan pada tanggal 17 Oktober 2020. Kegiatan tersebut dimulai pada jam 10.00 – selesai WIT. Setelah mendapatkan sosialisasi, tim dari LP-POM MUI Provinsi Maluku langsung melakukan audit bahan baku, bahan tambahan, bahan penolong, tempat usaha dan peralatan yang digunakan untuk memproduksi abon ikan tuna segar sebagaimana gambar dibawah ini :



Gambar 3. Sosialisasi Produk Halal dan Audit dari LP-POM MUI

7. Pelaksanaan kegiatan pelatihan pencatatan keuangan usaha dilaksanakan pada tanggal 18 Oktober 2020.



Gambar 4. Pelatihan Pencatatan Keuangan



Berkaitan dengan pelatihan pencatatan keuangan usaha, tim memberikan materi pembukuan sederhana. Tahapan yang harus dilakukan oleh mitra dalam melakukan pencatatan keuangan adalah sebagai berikut : **a) Pisahkan uang milik pribadi dan uang usaha.** Jika uang pribadi dan usaha digabung, maka bisa terjadi kita “merasa” ada uang banyak dan menggunakannya untuk keperluan keluarga. Sehingga akan kesulitan dana untuk membeli bahan baku yang diperlukan atau membiayai operasional usaha. Jika dibutuhkan untuk membuka rekening bank, maka buatlah rekening bank yang terpisah untuk pribadi dan usaha. Semua uang masuk dan keluar dari usaha melalui rekening tersendiri, sedangkan untuk keperluan pribadi melalui rekening lainnya. Dengan memisahkan uang pribadi dan uang untuk usaha, maka mitra juga akan terbantu dalam pencatatan transaksi bisnisnya. **b) Melakukan pencatatan keuangan usaha.** Adapun siklus akuntansi sederhana untuk UMKM yang dapat diterapkan oleh mitra adalah sebagai berikut (Rumi, 2020) :



Gambar 5. Siklus Pencatatan Keuangan Sederhana bagi Mitra

Setelah mitra mendapatkan pelatihan pencatatan keuangan, maka ada beberapa manfaat akan diperoleh oleh mitra yaitu mitra memahami keadaan keuangan usaha, sebagai instrumen pembuatan keputusan bagi mitra, melancarkan prosedur pelaporan pajak mitra dan memberi ketentuan tentang kelayakan bisnis mitra.

8. Tim pengabdian mengambil sertifikat halal produk di LP-POM MUI Provinsi Maluku pada tanggal 23 Oktober 2020.



Gambar 6. Pengambilan Sertifikat Halal Produk

9. Tim pengabdian menyerahkan sertifikat halal produk abon ikan tuna segar kepada mitra, yang dikeluarkan oleh LP-POM MUI Provinsi Maluku pada tanggal 1 November 2020.



Wa Asrida¹, Dwi Hariyanti², Sri Astuti Musaid³, Tri Retno Hariyati⁴
 Pentingnya Pencatatan Keuangan Dan Pencantuman Label Halal Produk
 Pada Home Industry Abon Ikan Tuna Segar G&R Masohi Shop Di Kelurahan
 Lesane Kecamatan Kota Masohi Kabupaten Maluku Tengah



Gambar 7. Penyerahan Sertifikat kepada Mitra

Setelah mitra memperoleh sertifikasi halal produk, maka mitra telah mendapatkan izin untuk mencantumkan label halal pada kemasan produk abon ikan tuna segar G&R Masohi Shop sebagaimana desain gambar kemasan baru di bawah ini :



Gambar 8. Desain Kemasan Baru yang telah Mencantumkan Label Halal

Bentuk dari sertifikasi halal ini adalah dengan pencantuman label halal pada kemasan. Pelaku usaha yang telah mendapatkan sertifikat halal sebaiknya segera mencantumkan label halal pada kemasan produk. Label halal harus ditempatkan di bagian yang mudah terlihat. Jika pelaku usaha tidak melakukan ketentuan tersebut, maka sanksi berupa pencabutan sertifikat halal pun akan dilakukan. Sama juga seperti halnya jika produsen yang telah mendapatkan sertifikat halal tapi tidak menjaga kehalalan dari produknya, maka sanksi berupa pidana penjara selama-lamanya 5 tahun dan denda sebanyak- banyaknya Rp 2 Miliar pun dapat dikenakan.

Pencantuman label halal dari MUI sangat penting dan bermanfaat bagi kedua pihak, yaitu produsen dan konsumen. **Bagi konsumen** : a) Konsumen lebih merasa aman dalam mengkonsumsi dan menggunakan produk atau makanan tersebut; b) Konsumen juga mendapatkan jaminan bahwa produk tersebut tidak mengandung sesuatu yang tidak halal dan diproduksi dengan cara yang halal dan beretika. **Bagi produsen/mitra** : a) Produk memiliki keunggulan kompetitif dibandingkan dengan produk yang tidak mencantumkan label halal; b) Memiliki kesempatan dalam meraih pasar dalam pasar global; c) Produk akan mendapatkan Unique Selling Point (USP); d) Konsumen akan semakin percaya dengan produk; e) Meraih pasar pada negara-negara muslim.



4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat, maka tim pengabdian dapat menyimpulkan sebagai berikut : 1) Pencatatan keuangan usaha penting dilakukan oleh mitra "G&R Masohi Shop", karena tentu ada keuntungan/manfaat yang diperoleh mitra dari pencatatan keuangan usaha yakni : mitra memahami keadaan keuangan usaha, sebagai instrumen pembuatan keputusan bagi mitra, melancarkan prosedur pelaporan ajak mitra dan memberi ketentuan tentang kelayakan bisnis mitra. 2) Pencantuman label halal dari MUI sangat penting bagi produsen dan konsumen, dengan adanya pencantuman label halal para konsumen akan lebih merasa aman dalam mengkonsumsi dan menggunakan produk atau makanan tersebut. Selain itu, konsumen juga mendapatkan jaminan bahwa produk tersebut tidak mengandung sesuatu yang tidak halal dan diproduksi dengan cara yang halal dan beretika. Sedangkan bagi produsen, pencantuman label halal dapat membangun kepercayaan dan loyalitas konsumen terhadap produk tersebut. Jika pelaku usaha yang telah memiliki sertifikat halal produk dan tidak mencantumkannya pada kemasan produk, maka sanksi berupa pencabutan sertifikat halal akan dilakukan oleh MUI. Sama juga seperti halnya jika produsen yang telah mendapatkan sertifikat halal tapi tidak menjaga kehalalan dari produknya, maka sanksi berupa pidana penjara selama-lamanya 5 tahun dan denda sebanyak-banyaknya Rp 2 Miliar pun dapat dikenakan.

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka ada beberapa saran yang diberikan oleh tim pengabdian kepada mitra adalah 1) Setelah mengikuti pelatihan pencatatan keuangan, sebaiknya mitra mulai melakukan pencatatan keuangan usaha minimal mempunyai buku kas, buku penerimaan kas, pengeluaran kas, buku hutang dan buku piutang. Pencatatan keuangan tersebut dapat mengacu pada siklus akuntansi untuk UMKM. 2) Setelah mendapatkan nomor sertifikasi halal dari LP-POM MUI Provinsi Maluku, sebaiknya mitra segera mencantumkannya pada kemasan produk, agar produk abon ikan tuna segar yang diproduksi oleh mitra "G&R Masohi Shop" mendapatkan kepercayaan dari konsumen dan pasar. Label halal harus ditempatkan di bagian yang mudah terlihat.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ucapkan terimakasih kepada Politeknik Negeri Ambon yang telah memberikan dana pengabdian masyarakat PNBPN tahun 2020. Ucapan terimakasih juga kami sampaikan kepada Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M) Polnam selaku lembaga yang penyelenggara kegiatan pengabdian di Politeknik Negeri Ambon yang telah memotivasi tim pengabdian dalam melaksanakan kegiatan ini. Tak lupa juga terimakasih kepada LP-POM Provinsi Maluku sebagai lembaga yang mempunyai wewenang untuk memberikan sertifikasi halal produk yang telah ikut bersama-sama dalam pelaksanaan kegiatan ini, terkhusus buat mitra "G&R Masohi Shop" yang telah mengikuti kegiatan ini dari awal sampai akhir dengan penuh semangat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustinus, John. 2014. Pengelolaan Keuangan yang Efektif dan Efisien dalam Meningkatkan Kekuatan Ekonomi Bagi Masyarakat Papua dan Papua Barat di Indonesia. *Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Port Numbay*.
- Dewa, Santi Kusuma dkk. 2017. IBM Sari Buah Strawberry dan Murbei di Desa Pandan Rejo Kota Batu. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi dan Rekayasa*, e-ISSN 2527-6050
- Ediraras, Dharma. 2010. Akuntansi dan Kinerja UMKM. *Jurnal Ekonomi Bisnis Nomor 2*, Volume 15. Universitas Gunadarma.



Wa Asrida¹, Dwi Hariyanti², Sri Astuti Musaid³, Tri Retno Hariyati⁴
Pentingnya Pencatatan Keuangan Dan Pencantuman Label Halal Produk
Pada Home Industry Abon Ikan Tuna Segar G&R Masohi Shop Di Kelurahan
Lesane Kecamatan Kota Masohi Kabupaten Maluku Tengah

<https://cpssoft.com/blog/manajemen/manfaat-melakukan-pencatatan-keuangan-usaha-kecil-anda/> (di akses pada hari Senin, 22 Juni 2020)

http://www.halalmui.org/mui14/index.php/main/go_to_section/58/1366/page/1
(diakses pada hari Rabu, 24 Juni 2019)

<https://www.timesindonesia.co.id/read/news/173725/pentingnya-sertifikasi-halal-pada-sebuah-produk> (di akses pada hari Rabu, 24 Juni 2020)

<http://ambonekspres.fajar.co.id/2015/08/31/produk-lokal-harus-ada-label-halal/> (di akses pada hari Jumat, 26 Juni 2019)

<https://zahiraccounting.com/id/blog/pencatatan-keuangan-pada-bisnis/> (di akses pada hari Jumat, 26 Juni 2020)

